

ABSTRAK

Memasuki era *society* 5.0 yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak terhadap hampir seluruh aktivitas manusia, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan dunia bisnis. Dampak era *society* 5.0 tersebut telah mendorong pemerintah melakukan pembenahan terhadap hampir seluruh kegiatan pemerintahan, termasuk pemerintahan desa salah satunya ialah desa Buah Raya, kabupaten Karo. Desa Buah Raya, merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Kutabuluh, kabupaten Karo, provinsi Sumatra Utara. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dan masyarakat desa, saat ini, desa Buah Raya belum mengoptimalkan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pengelolaan tata kelola pemerintahannya, sehingga hampir seluruh aktivitas pemerintahan dilakukan secara manual. Memerhatikan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa Buah Raya dengan judul perancangan sistem informasi desa berbasis *website* pada desa Buah Raya kabupaten Karo menggunakan metode *waterfall*. Tujuan penelitian penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi desa yang dapat melakukan pemetaan kondisi dan potensi desa, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan sebagai sarana untuk membuat perencanaan dan pengawasan pembangunan kawasan desa. Manfaatnya adalah kantor desa lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel; layanan publik lebih baik; masyarakat desa mendapat akses lebih baik terhadap informasi desa; dan masyarakat desa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: Sistem Informasi Desa, Desa, Pelayanan, *Waterfall*

ABSTRACT

Entering the era of society 5.0 which is characterized by the rapid development of information and communication technology has had an impact on almost all human activities, such as politics, economy, social, culture, education, and the business world. The impact of the society 5.0 era has encouraged the government to reform almost all government activities, including village government, one of which is Buah Raya village, Karo district. Buah Raya Village is one of the villages in Kutabuluh sub-district, Karo district, North Sumatra province. Based on the results of interviews with the village head and the village community, currently, Buah Raya village has not optimized information technology as a tool in managing its governance, so that almost all government activities are carried out manually. Considering these conditions, the author is interested in conducting research in Buah Raya village with the title of designing a website-based village information system in Buah Raya village, Karo district using the waterfall method. The research objectives of this study are to produce a village information system that can map the condition and potential of the village, improve the quality of public services, and as a means of planning and monitoring the development of the village area. The benefits are that the village office is more effective, efficient, transparent, and accountable; public services are better; village communities have better access to village information; and village communities can participate more actively in village development.

Keywords: *Village Information System, Village, Service, Waterfall*